

SUSTER MARIA IRMTRAUD

ND 4762

Theresia IDELER



PROVINSI MARIA REGINA, COESFELD / JERMAN

Tanggal dan Tempat Lahir:	10 Agustus 1931	Bonrechtern dekat Visbek, Distrik Vechta
Tanggal dan Tempat Profesi:	25 Maret 1954	Coesfeld
Tanggal dan Tempat Meninggal:	09 September 2021	Rumah Sakit, Nottuln
Tanggal dan Tempat Makam:	15 September 2021	Coesfeld, Makam biara

““Apa yang dikatakan kepadamu, buatlah itu”. (Yoh 2:5) --- “Tinggallah dalam kasih-Ku”. (Yoh 15:9)

Kata-kata ini telah menjadi tanda hidupnya. Ketika kita mempertimbangkan pelayanannya yang berbeda, menjadi jelas betapa dia telah menyiapkan dirinya untuk misi Yesus dan untuk Kongregasi kita.

Suster Maria Irmtraud tumbuh bersama 6 saudara kandungnya dalam keluarga yang beriman. Pertama, dia bersekolah di sekolah menengah di Vechta hingga kelas sebelas. Guru agamanya menegaskan bahwa dia selalu mengikuti kelas pendidikan agama dengan penuh minat dan berprestasi sangat baik. Pada tahun 1951, ia masuk ke Kongregasi kami di Ahlen di mana novisiat berada pada waktu itu.

Pada tahun 1952, ia memperoleh "Missio Canonica". Dalam Kongregasi, ia diberi kesempatan untuk menyelesaikan studinya dan menerima kompetensi untuk mengajar di sekolah dasar dan menengah. Pada tahun 1974, ia menerima kompetensi mengajar untuk pendidikan agama di sekolah luar biasa, sekolah dasar dan menengah. Suster Maria Irmtraud selalu senang bekerja dengan kaum muda danewartakan iman.

Selama tahun-tahun pertamanya di biara, dia membantu di sekolah asrama di Vechta dan kemudian dia sendiri bertanggung jawab atas kelompok-kelompok siswi di Vechta dan di Ahlen. Setelah menyelesaikan studinya di perguruan tinggi pelatihan guru, dia menjalani tahun pelatihannya di Sekolah Notre Dame kami di Berlin di mana dia tinggal selama lima tahun lagi. Kemudian dia datang ke sekolah kami di Ahlen. Setelah pensiun dari sekolah, dia melanjutkan pelayanan di lima rumah cabang. Pada 2019, dia datang ke Kloster Annenthal di mana dia menghabiskan masa pensiunnya yang memang layak. Di sini juga, dia masih tertarik dengan berita dari gereja, Kongregasi, dan politik dunia. Pertama, dia sangat berkomitmen pada suster tertua kami yang penglihatannya memburuk. Setiap hari, dia membacakan berita terbaru untuknya, dan dia menemaninya ke mana pun dia bisa.

Setelah suster ini meninggal, Sr. Maria Irmtraud harus menghadapi tantangan besar. Dia semakin kehilangan pendengaran dan penglihatannya dan dia mendapat lebih banyak penyakit. Namun minatnya terhadap Kongregasi kita dan urusan dunia tetap ada. Dia sering berdiri dekat di depan papan buletin untuk mempelajari beberapa berita. Beberapa kali dalam seminggu berita itu dibacakan untuknya. Ketika ditanya apa yang ingin dia dengar, biasanya dengan urutan sbb: surat dari rumah, kongregasi, gereja dan kemudian politik, terutama berita dari Oldenburger Land. Mendengar sesuatu dari kakaknya, Albert, selalu merupakan kegembiraan yang luar biasa, terutama karena dia pernah diizinkan mengunjunginya selama beberapa minggu di AS. Sampai kematiannya, Suster M. Irmtraud sangat tertarik dengan semua peristiwa dalam keluarganya dan juga kenalan dan kerabat. Dia sangat khawatir tentang alumni siswa yang tinggal di Berlin tetapi tidak memiliki keluarga.

Betapa inginnya Suster M. Irmtraud merayakan ulang tahunnya yang ke-90 di Kloster Annenthal. Tapi karena dia di rumah sakit, perayaan itu ditunda. Namun, dia berhasil keluar dari rumah sakit selama satu hari. Pada malam hari ulang tahunnya dia harus kembali ke rumah sakit karena dia merasa tidak enak badan. Dia dapat menerima ucapan selamat kami, tetapi perayaan yang ditunda tidak dapat dilakukan lagi. Kami berterima kasih kepada semua rekan suster dan kolaborator kami yang merawatnya selama masa sakitnya yang serius; segala sesuatu yang telah dilakukan untuknya.

Sekarang Suster Maria Irmtraud bersama orang yang ia cintai. Semoga ia mengalami sukacita abadi dalam pelukan kasih-Nya.